

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, perkembangan dunia usaha ditandai dengan semakin tajamnya persaingan. Hal ini dibuktikan dengan adanya tempat usaha atau perusahaan yang menawarkan jenis produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing.<sup>1</sup> Adanya persaingan ini menuntut setiap tempat usaha atau perusahaan untuk selalu bersaing dalam menarik konsumen dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan mengembangkan aspek produksi agar produk yang dijual tetap eksis dan memikat konsumen.

Produksi dapat dianalogikan sebagai nafas bagi keberlangsungan ekonomi. Karena tanpa adanya kegiatan produksi, keberadaan aktivitas-aktivitas ekonomi yang lain seperti distribusi, konsumsi dan jual beli akan mustahil bisa berjalan sebagaimana mestinya. Sederhananya produksi dapat dipahami sebagai sistem yang digunakan perusahaan untuk menghadirkan produk dan jasa.<sup>2</sup> Ketika kegiatan produksi yang dilakukan berpedoman pada perilaku kosumen, kemungkinan besar produk yang diproduksi tersebut akan diterima dengan baik oleh konsumen dipasaran, sekaligus keberadaan perusahaan dapat terus terjaga dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Pengembangan produksi mutlak perlu dilakukan oleh pelaku bisnis agar produk yang dijual dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan menumbuhkan

---

<sup>1</sup> Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

<sup>2</sup> Ismail Nawawi Uha, *Isu-Isu Ekonomi Islam ;Komplikasi Pemikiran Filsafat dan Teori Menuju Praktik di Tengah Arus Ekonomi Global: Buku 2 Nalar Perilaku* (Jakarta: VIV Press Jakarta, 2013), 280.

permintaan akan produknya. Pelaku usaha atau perusahaan perlu untuk menyesuaikan barang hasil produksi dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi ketatnya persaingan oleh pelaku usaha atau perusahaan adalah melalui pengembangan produksi terhadap produk yang dijual.<sup>3</sup>

Pengembangan produksi akan menjadi penentu bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan adanya perubahan dari selera konsumen, teknologi yang begitu cepat serta persaingan yang cukup ketat maka perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan produk-produk yang telah ada di pasaran, karena bukan tidak mungkin produk yang dinilai memiliki nilai jual dan dianggap sangat menguntungkan dipasaran akan ditiru oleh perusahaan lain.<sup>4</sup> Perusahaan harus mampu untuk menarik perhatian konsumen dengan mengembangkan produk-produk yang sudah ada dan memberikan inovasi-inovasi baru.<sup>5</sup>

Islam merupakan agama yang sangat realistis. Dalam pandangan Islam tidak terdapat pemisahan antara urusan ibadah dengan duniawi. Syarat ekonomi harus bersifat terikat seperti terikatnya shalat dengan umat Islam hal ini dikarenakan seluruh aktivitas seorang muslimah adalah ibadah yang bertujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Islam juga menganjurkan dan mendorong proses produksi, mengingat pentingnya produksi dalam menghasilkan sumber kekayaan. Allah SWT. berfirman dalam surah *al-Mulk* ayat:67 ayat 15:

---

<sup>3</sup> Gregories Candra, *Strategi dan Program Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2020), 150.

<sup>4</sup> Ahmad Subagyo, *Marketing In Business* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 104.

<sup>5</sup> Lina Karlinda Sari, dkk, "Strategi Pengembangan Produk Guna Meningkatkan Penjualan (Studi pada CV. Kajeye Food, Blimbing-Malnag)" *JIAGABI*, Vol.7, No.3, (2018), 39.

<sup>6</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 163.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rizki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”<sup>7</sup>

Sebagai pelaku usaha muslimah, hendaknya kita menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam sistem ekonomi Islam. Hal ini dimaksudkan agar terhindar dari perilaku negatif dalam bisnis. Karena sejatinya, Islam mengajarkan manusia untuk saling tolong-menolong, menghindari rasa dendam, dengki, dan saling bekerjasama dalam hal kebaikan.<sup>8</sup>

Saat ini, dunia bisnis semakin berkembang. Banyak produk yang dihasilkan oleh berbagai perusahaan. Perkembangan tersebut membawa dampak positif karena perekonomian akan meningkat. Bisnis dalam bidang *fashion* konveksi busana muslimah menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan di era sekarang ini. Produksi pakaian muslimah telah menembus tempat pemasaran di kampus-kampus, perkantoran, dan sejumlah perkumpulan dalam suatu organisasi. Produk yang dihasilkan diantaranya kerudung, gamis, dengan berbagai ukuran dan model.

Mytafash\_Up adalah salah satu produsen *fashion* muslimah. Mytafash\_Up beralamat di Desa Angsanah Palengaan Pamekasan. Mytafash\_Up merupakan salah satu produsen *fashion* muslimah terbesar di Kabupaten Pamekasan. Mytafash\_Up memproduksi *fashion* muslimah seperti hijab, baju,

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 946.

<sup>8</sup> Moh. Mufid, *Maqashid Ekonomi Syariah Tujuan dan Aplikasi* (Malang: Empatdua Media, 2018), 34.

rok, gamis dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Mytafash\_Up mempunyai keunikan tersendiri sebagai produsen. Mayoritas karyawan di Mytafash\_Up adalah Ibu rumah tangga. Seorang istri dari suami yang berpenghasilan menengah ke bawah dan tidak menetap, seperti buruh bangunan, dan petani. Mytafash\_Up ingin menunjukkan bahwa perempuan mampu berpartisipasi aktif dalam hal keterampilan, berjiwa bisnis, dan kompeten. Harapannya adalah agar perempuan mendapatkan akses ekonomi mulai dari modal hingga kepemilikan aset.<sup>10</sup>

Selain itu, ada beberapa hal yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti Mytafash\_Up, diantaranya adalah: *Pertama*, Mytafash\_Up merupakan produsen *fashion* muslimah yang masih tergolong baru namun sudah mampu bersaing. *Kedua*, produk *fashion* yang ditawarkan oleh Mytafash\_Up memiliki kualitas yang baik dengan harga yang bisa dijangkau oleh berbagai kalangan.

Berdasarkan fenomena pentingnya pengembangan produksi dalam pengembangan usaha dan menjanjikannya bisnis dalam bidang *fashion*, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengembangan Produksi Pada Usaha Mytafash\_Up Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.”

---

<sup>9</sup> Susmyta Ayu, Pemilik usaha Mytafash\_Up di Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (10 Juni 2023).

<sup>10</sup> Ibid.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Produksi Pada Usaha Mytafash\_Up Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Angsanah Palengaan Pamekasan?
2. Apa yang menjadi hambatan dan solusi Pengembangan Produksi Pada Usaha Mytafash\_Up?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan produksi pada usaha Mytafash\_Up Dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi pengembangan produksi pada Usaha Mytafash\_Up.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Kegunaan secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana implementasi pengembangan produksi pada usaha, dan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai mengenai pengembangan produksi melalui aspek-aspek pengembangan.

## **2. Kegunaan secara praktis**

### **a. Bagi IAIN Madura**

Penelitian ini sebagian donasi pemikiran atau inovasi baru terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi, baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar akademik di bidang Pendidikan Ekonomi, dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan bagi peneliti dan bagi pembaca umum.

### **c. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Semoga penelitian ini dapat dijadikan arahan dan petunjuk untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

## **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman atau perbedaan pengertian makna dari judul Pengembangan Produksi Pada Usaha Mytafash\_Up Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.

### **1. Pengembangan**

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan

mutu yang lebih baik.<sup>11</sup>

## 2. Produksi

Produksi adalah sebuah proses dalam ekonomi untuk menciptakan, menghasilkan, dan membuat barang dan jasa. Secara teknis, produksi didefinisikan juga sebagai proses mengolah atau membuat sesuatu yang disebut input menjadi sebuah barang atau jasa yang disebut sebagai *output*.<sup>12</sup>

## 3. Perspektif

Perspektif adalah suatu cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah atau kejadian dan kegiatan. Hal ini menyiratkan bahwa manusia senantiasa akan memiliki perspektif yang mereka gunakan untuk memahami sesuatu.

## 4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang meninjau masalah-masalah ekonomi berdasarkan nilai Islam. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan ekonomi Islam adalah cabang ilmu ekonomi yang mengatur segala tata cara dalam aktivitas perekonomian dengan dibingkai oleh nilai-nilai keIslaman yang berpegang pada nash, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Nurdan Gürbilek, 'Definisi Pengembangan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2015), 89–99.

<sup>12</sup> Maharani Lutfiah Damayanti, 'Teori Produksi', *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2.1 (2013), 1–15 <<http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6985>>.

<sup>13</sup> Tahar Rachman, 'Pengertian Ekonomi Islam', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April 2016, 2018, 10–27.

## 5. Mytafash\_Up

Mytafash\_Up merupakan sebuah *brand* dari produk *fashion* muslimah. Seperti hijab, gamis, dan perlengkapan wanita lainnya. Seluruh tim produksi Mytafash\_Up adalah seorang perempuan, mulai dari *owner* (pemilik usaha) hingga karyawannya.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan bagi masalah yang dihadapi dan digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengembangan produksi perspektif ekonomi Islam:

*Pertama* Nurul Elisa Putri, jurnal penelitian *Strategi Pengembangan Produksi Pada Fashion Busana Muslimah Perspektif Islam di Yogyakarta* , Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menghasilkan data yang bersifat kualitatif. Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan produksi perspektif Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam strategi pengembangan produksi ada beberapa yang harus dikembangkan untuk dapat meningkatkan kualitas produksi, mulai dari hasil hingga jenis kualitas yang dihasilkan, sehingga dapat juga meningkatkan penjualan dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan produksi pada fashion busana muslimah pada Gamis Amika, Dafh Hijab, dan Koppi Holic serta berdasarkan perspektif Islam. Sedangkan berdasarkan perspektif Islam ketiga bisnis busana muslimah tersebut sudah



mengikuti ketentuan syariat Islam.<sup>14</sup>

*Kedua* Nursani Alvia Siregar, Sabilla Cahya Kinanti, jurnal penelitian *Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada keripik Cinta Mas Hendro Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi seorang produsen dalam mengolah produknya yang ditinjau berdasarkan ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan keripik cinta ini sudah mengikuti kaidah produksi dalam Islam. Pemilik menggunakan bahan yang halal, menjaga kebersihan, tidak menggunakan pengawet atau pewarna makanan, menjaga keamanan dan keselamatan karyawan dan konsumennya.<sup>15</sup> Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian, di mana objek dalam penelitian ini adalah usaha Mytafash\_Up Fashion dan hijab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nursani Alvia Siregar, Sabilla Cahya Kinanti adalah Pengembangan produksi UMKM Studi Kasus Pada keripik Cinta Mas Hendro.

*Ketiga* Dhia-ul Haq, jurnal penelitian *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kegiatan Produksi Kerupuk Ikan (Studi Usaha Kerupuk Ikan Di Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik)* Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana kegiatan produksi kerupuk ikan yang dilakukan di Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik serta apakah kegiatan produksi kerupuk ikan yang dilakukan telah sesuai dengan syariat Islam atau tidak. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan produksi kerupuk ikan yang di lakukan di

---

<sup>14</sup> Nurul Elisa Putri, 'Strategi Pengembangan Produk Pada Fashion Busana Muslimahah Perspektif Islam Di Yogyakarta', Jurnal Ekonomi Islam, 3 (2019), 2-4.

<sup>15</sup> Siregar Alvia Nursani, 'Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Keripik Cinta Mas Hendro Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat)', JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi, 1.July (2023), 84-86.

Desa Srowo terbagi menjadi beberapa tahapan, meliputi: tahap persiapan, tahap pengolahan, tahap pengemasan, dan tahap pemasaran. Kegiatan produksi kerupuk ikan yang dilakukan sebagian besar telah sesuai dengan prinsip syariat Islam mulai dari bahan baku, modal usaha, penggunaan peralatan produksi, pengolahan limbah, manfaat dan masalah dari kegiatan produksi, perlindungan Sumber daya insani dan Motivasi untuk beribadah kepada Allah SWT.